

Journal of Islamic and Occidental Studies: Centre for Islamic and Occidental Studies

Journal of Islamic and Occidental Studies: Centre for Islamic and Occidental Studies

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis²¹, Nama Penulis³²

¹ Afiliasi

² Afiliasi

Citation (CMS-fullnote):

Nama Penulis, "Judul Artikel,"
Journal of Islamic and Occidental Studies x, no. x (xxxx): xx-xx,
<https://doi.org/xxx>.

Submitted: xx May 2023

Revised: xx June 2023

Accepted: xx June 2023

Published: xx June 2023

Copyright: © 2024 by Journal of Islamic and Occidental Studies (JIOS).

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).



Abstract: This article began with the question of whether Indonesian democracy is based on religious values (Islam) or whether it purely adopts Western values. This was because debates regarding this question continue to be echoed in the history of the Indonesian nation's journey. As a result, there were groups that accepted and fought secular Western democracy to be implemented in Indonesia, there were also those who rejected it blindly, and there were those who thought democracy was not all against Islam, but it did not fully represent Islamic politics absolutely. This article examines the technical and philosophical characteristics of Indonesian democracies. This article is qualitative used library research for data collection from books, journal articles, and documents related to the Indonesian democracy. The collected data were then processed using descriptive analysis methods. This study found that Indonesia adopts a unique democratic system in which Islamic values are embedded and in harmony with it.

Keywords: *Democracy, Indonesian Democracy, Pancasila, Islam, West.*

Abstrak: Artikel ini bermula berdasarkan pertanyaan apakah demokrasi Indonesia kental dengan nilai agamanya (Islam) atau murni mengadopsi nilai-nilai Barat? Hal itu sebab, dalam sejarah perjalanan bangsa

^{1*} **Corresponding Author:** Nama penulis, (email coresponding author), Afiliasi penulis.

Indonesia, perdebatan terkait pertanyaan itu terus digaungkan. Walhasil, ada kelompok yang menerima dan memperjuangkan demokrasi Barat yang sekuler untuk diterapkan di Indonesia; ada juga yang menolak secara membabi buta; dan ada yang menganggap demokrasi tidak semuanya bertentangan dengan Islam, namun tidak sepenuhnya merepresentasikan politik Islam secara mutlak. Berangkat dari itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik demokrasi Indonesia secara teknis dan filosofis. Artikel ini bersifat kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan dalam pengumpulan datanya, yang diambil dari buku, jurnal, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan demokrasi Indonesia. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa Indonesia mengadopsi sistem demokrasi yang unik, di mana nilai-nilai Islam melekat dan selaras dengannya.

Kata Kunci: *Demokrasi, Demokrasi Indonesia, Pancasila, Islam, Barat.*

Pendahuluan

Dalam pendahuluan, penulis harus menuliskan problem dan masalah yang ada dalam penelitian tersebut. Bisa menuliskan problem lapangan dan juga berupa teori yang membutuhkan penyanggahan.

Selain itu, penulis juga harus menyertakan penelitian yang sudah diteliti dan menunjukkan kebaruan atau novelty dari penelitiannya.

Pembahasan

Sejarah Berdirinya Centre for Islamic and Occidental Studies

Hanya contoh menuliskan sub-bab dalam pembahasan. Berikut cara menulis argumentasi langsung:

“Abad pencerahan merupakan masa di mana gagasan-gagasan demokrasi menjadi perhatian khusus banyak pemikir, seperti Rousseau, Locke, Voltaire, Montesquieu, dan lain-lain. Mereka inilah sebagian dari para perintis gagasan-gagasan Demokrasi Barat yang dianut dewasa ini. Rosseau dan Locke merumuskan teori Kontrak Sosial, sedangkan Montesquieu merumuskan teori Trias Politica. Gagasan dasar teori Kontrak Sosial adalah: pertama, kedaulatan negara bukanlah sesuatu yang taken for granted dan berasal dari Tuhan. Kedaulatan merupakan sebuah produk proses perjanjian sosial antara individu dalam masyarakat yang tidak ada sangkut-pautnya dengan pendelegasian kekuasaan atau berasal dari Tuhan kepada seorang penguasa tertentu. Maka, pada dasarnya, teori Kontrak Sosial merupakan suatu teori politik yang sepenuhnya bersifat sekuler. Kedua, bahwa dunia dikuasai oleh hukum yang didasarkan pada kodrat yang mengandung prinsip-prinsip keadilan yang universal. Ketiga, karena kekuasaan (kedaulatan) negara berasal dari rakyat, maka harus ada jaminan atas hak-hak individu dalam masyarakat.”

Penutup

Penutup berisikan hasil, kesimpulan, dan jawaban atas problem dan masalah yang akan dipecahkan oleh penulis/peneliti.

Daftar Pustaka

Armayanto, Harda, ed. *Framework Studi Islam: Kajian Multidisiplin Wacana Keislaman Kontemporer*. Ponorogo: Centre for Islamic and Occidental Studies (CIOS), 2021.